

Pengaruh Pemberian Pisang Ambon dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia Ringan di PMB N Bogor

Lismaya Puspita Dewi^{*1}, Salfia Darmi², Ageng Septa Rini³

^{1,2,3}Pendidikan Profesi Bidan, Program Profesi, Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju, Indonesia
Email: ¹maya.sujindono@gmail.com

Abstrak

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh. Salah satu penyebab anemia bisa karena kurangnya zat besi, vitamin B12, dan asam folat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian pisang ambon dan Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhayati Bogor Tahun 2023. Metode penelitian ini yaitu Study Case Literatur Review (SCLR). Hasil asuhan kebidanan bahwa pada responden 1 yang di berikan intervensi Fe dan pisang ambon Hb awal 10,6 gr% (anemia ringan), pada hari ke-7 setelah intervensi kadar Hb mmeningkat jadi 11 gr% (tidak anemia) dan pada hari ke-14 kadar Hb menjadi 11,4gr% (tidak anemia). Responden ke 2 yang hanya diberikan intervensi Fe, Hb awal 10,5 gr% (anemia ringan), hari ke-7 Hb meningkat jadi 10,8 gr% (anemia ringan) dan hari ke-14 mengalami peningkatan lagi menjadi 11,1 gr% (tidak anemia). Ada perbedaan waktu kenaikan kadar Hb antara yang dilakukan intervensi Fe dan pisang ambon dengan yang hanya diberikan Fe. Dengan demikian ibu hamil yang mengalami anemia ringan memiliki wawasan tentang pentingnya pemberian pisang ambon sebagai terapi tambahan pada ibu hamil dengan anemia dan dapat mengimplementasikannya di rumah. Manfaat bagi bidan dapat mengembangkan variasi menu pemberian pisang ambon dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Pisang Ambon

Abstract

Anemia is a body condition where the number and size of red blood cells or hemoglobin (Hb) levels are lower than normal, which will result in disruption of the distribution of oxygen by the blood throughout the body. One cause of anemia could be a lack of iron, vitamin B12 and folic acid. The aim of this research is to determine the effect of giving Ambon bananas and Fe on increasing hemoglobin levels in third trimester pregnant women with mild anemia at PMB Nurhayati Bogor in 2023. The research method is Study Case Literature Review (SCLR). The results of midwifery care were that in respondent 1 who was given the Fe and Ambon banana intervention, the initial Hb was 10.6 gr% (mild anemia), on the 7th day after the intervention the Hb level increased to 11 gr% (no anemia) and on the 14th day Hb levels became 11.4gr% (no anemia). The second respondent was only given Fe intervention, the initial Hb was 10.5 gr% (mild anemia), on the 7th day the Hb increased to 10.8 gr% (mild anemia) and on the 14th day it increased again to 11.1 gr % (not anemic). There was a difference in the time of increase in Hb levels between those who received Fe intervention and Ambon bananas and those who only received Fe. Thus, pregnant women who experience mild anemia have insight into the importance of giving Ambon bananas as additional therapy to pregnant women with anemia and can implement it at home. The benefits for midwives can be to develop menu variations for giving Ambon bananas to prevent anemia in pregnant women.

Keywords: Pregnant women, Anemia, Ambonese bananas

1. PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada ibu dan janin. Anemia berbahaya pada janin karena dapat mengurangi kemampuan metabolisme tubuh sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Dampak anemia terhadap janin diantaranya adalah Intra Uterine Growth Retardation (IUGR), bayi lahir prematur, bayi dengan cacat bawaan, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan peningkatan risiko kematian janin dalam kandungan. Dampak anemia pada ibu hamil adalah sesak napas, kelelahan, palpitasi, hipertensi, gangguan tidur, preklamsia, abortus dan meningkatkan risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan sampai pada kematian ibu. (ACOG, 2018). Menurut data WHO, kejadian anemia di Dunia menduduki urutan ketiga dengan angka prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,2% dan Eropa 26,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. (WHO, 2018)

Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 36,3%. Pada tahun 2020 kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia yaitu sebanyak 48,9% (Kemenkes, 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40%. (Kemenkes, 2023). Sementara itu, menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil di Jawa Barat sebesar 32,5% atau sebanyak 63.246 orang. Khususnya di Kabupaten Bogor sendiri, prevalensi anemia pada ibu hamil juga masih cukup tinggi yaitu sebesar 32,5% atau sekitar 4.968 orang. (Dinkes Jabar, 2023).

Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi, dapat dilakukan dengan pengobatan secara mudah dan murah. Salah satu terapi untuk meningkatkan kadar Hb bagi ibu hamil trimester III anemia dengan pemberian buah pisang yang merupakan makanan terbaik karena mengandung vitamin yang diperlukan oleh ibu hamil. Buah pisang cukup memenuhi asupan zat besi pasien anemia dan juga untuk menambah energi. (Nancy, 2019) Pisang Ambon mengandung Vitamin B6 yang terdapat pada buah pisang mampu menetralkan asam lambung dan meningkatkan pencernaan. Dalam buah pisang terkandung 467 mg kalium, dan setiap harinya ibu hamil memerlukan 2000 mg kalium. Kram kaki merupakan salah satu gejala yang tidak menyenangkan selama kehamilan sehingga perlu meningkatkan asupan kalium. Mengonsumsi 2 buah pisang ambon tiap hari sangat bermanfaat bagi ibu hamil, gunanya untuk membantu mengatasi anemia. (Luthbis, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Pisang Ambon dan FE Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di PMB Nurhayati Bogor Tahun 2023” karena pisang ambon memiliki banyak kandungan vitamin, zat besi dan vitamin C yang dapat meningkatkan reabsorpsi zat besi pada tablet tambah darah (tablet FE) sehingga dapat terabsorpsi oleh tubuh dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelusuran rujukan ilmiah untuk memperoleh konsep teori asuhan kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan studi kasus yaitu studi langsung penerapan kebidanan berdasarkan Evidence Based. Studi kasus secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu peristiwa tertentu yang terjadi. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini telah lolos Uji plagiat dengan similarity Indeks 27 %.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan kenaikan HB sebelum dan sesudah diberikan intervensi pisang ambon dan tablet fe pada ibu hamil Trimester III.

3.1.1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Paritas	Usia Kehamilan
1.	Ny. K	24 Th	IRT	Sarjana	G ₁ P ₀ A ₀	33 Minggu
2.	Ny. A	23 Th	IRT	Sarjana	G ₁ P ₀ A ₀	34 Minggu

Pada Tabel 1 Responden 1 yaitu ibu hamil bernama Ny. K Usia 24 Tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir Sarjana dan ini merupakan kehamilan pertama belum pernah melahirkan, dan tidak pernah keguguran, usia kehamilannya saat pertama kunjungan adalah 33 minggu. Untuk responden 2 yaitu Ny. A Usia 23 Tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir Sarjana, ini merupakan kehamilan pertama, belum pernah melahirkan dan belum pernah keguguran dengan usia kehamilannya saat pertama kunjungan adalah 34 minggu.

3.1.2. Hasil Intervensi Pemberian Pisang Ambon dan Fe

Tabel 2. Hasil Observasi Pemberian Pisang Ambon dan Fe

Responden 1	Intervensi	Kunjungan (Hasil HB)		
		Observasi Ke 1	Observasi ke 2	Observasi ke 3
Ny. K	Pemberian pisang ambon 100 gr/buah dosis 2x1 dan Fe 2x1	10,6 gr/dl (Anemia Ringan)	11 gr/dl (Normal)	11,4 gr/dl (Normal)

Pada Tabel 2 Responden pertama yaitu Ny. K diberikan intervensi pisang ambon 100 gr/buah dosis 2x1 dan fe juga 2x1. setelah dilakukan observasi selama 14 hari kadar HB Ny. K mengalami kenaikan, Ny. K pada kunjungan 1 mengalami anemia ringan dengan Kadar HB 10,6 gr/dl, kunjungan ke 2 sudah normal dengan kadar HB 11 gr/dl dan kunjungan ke 3 kadar HB naik lagi menjadi 11,4 gr/dl.

Tabel 3. Hasil Observasi Pemberian Fe

Responden 2	Intervensi	Kunjungan (Hasil HB)		
		Observasi ke 1	Observasi ke 2	Observasi ke 3
Ny. A	Pemberian tablet Fe dosis 2x1	10,5 gr/dl (Anemia Ringan)	10,8 gr/dl (Anemia ringan)	11,1 gr/dl (Normal)

Pada Tabel 3 Responden ke dua yaitu Ny. A diberikan tablet Fe saja, dengan dosis 2x1. Setelah dilakukan observasi selama 14 hari kadar HB Ny. A mengalami kenaikan, Ny. A pada kunjungan 1 mengalami anemia ringan dengan Kadar HB 10,5 gr/dl, kunjungan ke 2 masih anemia dengan kadar HB 10,8 gr/dl dan kunjungan ke 3 kadar HB naik lagi menjadi 11.1 gr/dl.

3.2. Pembahasan

Jumlah kunjungan pada responden 1 yang diberikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon dan responden 2 yang hanya diberikan intervensi tablet Fe yaitu sebanyak 3 kali kunjungan. Responden 1 yang diberikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon pada kunjungan pertama kadar Hb 10,6 gr%

(anemia ringan) kemudian pada kunjungan ke 2 hari ke-7 dengan hasil kadar Hb 11 gr% (tidak anemia) dan pada kunjungan ke 3 hari ke-14 pemeriksaan kadar Hb meningkat lagi menjadi 11,4 gr% (tidak anemia). Sedangkan responden 2 yang hanya diberikan intervensi tablet Fe, pada kunjungan awal kadar Hb 10,5gr% (anemia ringan) kemudian pada kunjungan ke 2 hari ke-7 kadar Hb 10,8 gr% (anemia ringan) selanjutnya kunjungan ke 3 hari ke-14 kadar Hb 11,1 gr% (tidak anemia). Ada perbedaan waktu kenaikan Hb antara responden 1 yang diberikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon dengan responden 2 yang hanya diberikan intervensi tablet Fe.

3.2.1. Pengaruh Pemberian Pisang Ambon dan Tablet Fe

Penelitian studi kasus dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan juga membuktikan adanya perbedaan lamanya kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan yang di berikan intervensi pemberian tablet Fe dan pisang ambon dengan ibu hamil yang hanya diberikan intervensi tablet Fe saja. Pada responden 1 yang di berikan intervensi pemberian tablet Fe dan pisang ambon terdapat kenaikan Hb dari 10.6 gr% menjadi 11,4 gr% sehingga ibu sudah tidak lagi mengalami anemia ringan setelah dilakukan observasi selama 7 hari. Sedangkan responden yang hanya diberikan intervensi tablet Fe mengalami perlambatan proses kenaikan Hb setelah 7 hari dilakukan observasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Enny Widayati tahun 2021 tentang “Pemberian Pisang Ambon Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia” dengan metode deskriptif penerapan Evidence Based Nursing (EBN). Diperoleh hasil studi kasus ini mengalami kenaikan kadar Hb, pasien I Hb semula 9,7 g/dl menjadi 11,3 g/dl dan pasien II Hb semula 8,8 g/dl menjadi 9,9 g/dl. Pemberian buah pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore selama 7 hari bersamaan dengan mengkonsumsi tablet Fe mampu menaikkan kadar Hb ibu hamil trimester III.

Kenaikan kadar Hb antara responden yang diberikan perlakuan pisang ambon dengan reponden yang diberikan tablet Fe saja mengalami perbedaan percepatan kenaikan Hb. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiani tahun 2020 tentang “Pengaruh Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut” dengan metode penelitian quasy eksperimental dengan desain two group pretest posttest control. Hasil sebelum diberikan pisang ambon pada kelompok kontrol 9,240 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen 9,193 gr/dl. Rata-rata kadar hemoglobin setelah diberikan pemberian pisang ambon pada kelompok kontrol 10,14 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen 11,56 gr/dl. Hasil Analis bivariat uji T independen menghasilkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$), ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Klinik FS Munggaran dimana kelompok yang diberikan perlakuan pisang ambon mengalami kenaikan hemoglobin yang lebih signifikan. Sehingga antara hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya ada kesesuaian hasil yang di dapat setelah dilakukan intervensi.

Sejalan dengan penelitian Masmuni Wahda Aisyah tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto” menggunakan metode Quasy Eksperimen dengan *Pretest post-test with control group design*. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian buah pisang ambon terhadap ibu hamil pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p\text{ value} = 0.0006$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sekarang, bahwa ada perbedaan kadar Hb sebelum responden diberikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon dengan sesudah diberikan intervensi tersebut.

Menurut penelitian Ressi Novita Sari tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur” dengan desain quasi eksperimental dengan *Pretest and Post-test Two Group Design*. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu 9.8 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10.0. Ada perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sejalan dengan observasi asuhan kebidanan diatas dimana terdapat

perbedaan rata – rata kadar Hb sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian tablet Fe dan pisang ambon dengan intervensi pemberian tablet Fe saja.

3.2.2. Pengaruh Pemberian Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian Sjeny pada tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Pisang Ambon dan Tablet Fe, Kadar HB Ibu Hamil Trimester III” menggunakan desain Quasi eksperimen dengan pendekatan non equivalent control group design. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar hemoglobin yang signifikan dengan p value $0,001 < 0,05$ pada kelompok perlakuan pemberian tablet Fe. Hal ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin mengalami peningkatan dari anemia ringan menjadi anemia normal yang menunjukan bahwa kelompok tersebut terdapat perbedaan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu hasil penelitian kelompok yang diberikan tablet Fe nilai mean 10,51 pre tes dan 10,99 post tes. Uji Wilcoxon dengan nilai p value $0,001 < 0,005$, terdapat pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Hasil penelitian terdahulu sejalan dengan penatalaksanaan yang diberikan pada penelitian sekarang bahwa pada ibu hamil yang diberikan intervensi pemberian tablet Fe diperoleh hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kenaikan Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan.

3.2.3. Perbandingan Pengaruh Pemberian Tablet Fe dan Pisang Ambon Dengan Tablet Fe

Tabel 4. Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan antara Kasus 1 dan kasus 2

	Kunjungan Awal 10-01-2024		Evaluasi hari ke-7 17-01-2024		Evaluasi hari ke-14 24-01-2024	
	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia	Kadar Hb	Klasifikasi Anemia
Responden 1 (Diberikan Intervensi Tablet Fe dan Pisang Ambon)	10,6 gr%	Anemia Ringan	11 gr%	Tidak Anemia	11,4 gr %	Tidak Anemia
Responden 2 (Diberikan intervensi Tablet Fe)	10,5 gr%	Anemia Ringan	10,8 gr %	Anemia Ringan	11,1 gr %	Tidak Anemia

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil yang di berikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon dengan ibu hamil yang hanya diberikan intervensi tablet Fe.

Pada Responden 1 yang di berikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon terdapat kenaikan pada kadar Hb ibu, pada saat kunjungan awal kadar Hb 10,6 gr% (anemia ringan), pada hari ke-7 setelah intervensi kadar Hb meningkat menjadi 11 gr% yang artinya sudah tidak anemia lagi dan pada hari ke-14 kadar Hb mengalami peningkatan menjadi 11,4 gr% dan ibu sudah tidak termasuk dalam kategori anemia.

Sedangkan untuk Responden ke 2 yang hanya diberikan intervensi tablet Fe, setelah dilakukan evaluasi pada hari ke-7 mengalami peningkatan kadar Hb yaitu dari sebelumnya 10,5 gr% (kriteria anemia ringan) menjadi 10,8 gr% (masih kriteria anemia ringan) dan pada saat evaluasi hari ke-14 mengalami peningkatan Hb menjadi 11,1 gr% sehingga sudah tidak termasuk dalam kategori anemia.

Ibu hamil yang diberikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon sudah tidak termasuk kategori anemia pada hari ke-7, sedangkan pada ibu yang hanya diberikan intervensi pemberian tablet Fe di hari ke-7 masih mengalami anemia ringan namun pada hari ke-14 sudah tidak termasuk kedalam kategori anemia. Ada perbedaan waktu proses kenaikan Hb antara ibu hamil yang di berikan intervensi tablet Fe dan pisang ambon dengan ibu hamil yang hanya diberikan intervensi tablet Fe saja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa Intervensi tablet Fe dan pisang ambon pada ibu hamil trimester III meningkatkan kadar Hb sebesar 0,4 gr% dalam 7 hari, mengatasi anemia, dan mencapai 11,4 gr% pada hari ke-14. Tablet Fe meningkatkan kadar Hb ibu hamil trimester III sebesar 0,3 gr% dalam 7 hari, mencapai 10,8 gr% (anemia ringan), dan naik lagi menjadi 11,1 gr% pada hari ke-14, mengatasi anemia. Pisang ambon mempercepat pemulihan Hb dan mengatasi anemia dalam 7 hari, sedangkan tanpa pisang ambon, pemulihan membutuhkan 14 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2018). Anemia in Pregnancy. <https://www.acog.org/womens-health/faqs/anemia-in-pregnancy>
- Astutik, R., Y. (2018). Anemia dalam Kehamilan. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2023). Jumlah Ibu Hamil yang Mengidap Anemia Berdasarkan Kabupaten Kota di Jawa Barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-ibu-hamil-yang-mengidap-anemia-berdasarkan-kabupaten-kota-di-jawa-barat>
- Enny W., Siti A. (2021). Pemberian Pisang Ambon Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia. Jurnal Ners Muda; 2 (2).https://www.researchgate.net/publication/353634156_Pemberian_Pisang_Ambon_Untuk_Meningkatkan_Kadar_Hemoglobin_Pada_Ibu_Hamil_Trimester_III_Dengan_Anemia
- Hardiani, Rizza C., Andi J.R. (2020). Pengaruh Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut. Jurnal Ilmiah Kesehatan; 12 (2): 149 – 158. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/252/366>
- Ikatan Bidan Indonesia (IBI). (2021). Modul Pelatihan Midwifery Update. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia IBI Provinsi Banten.
- Kemenkes. (2018). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023) Anemia Dalam Kehamilan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan
- Luthbis, A. (2020). Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan; 9(1). <https://doi.org/10.37048>
- Masmuni, W.,A. Susanti, P. Tria, T. (2019). Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. Jurnal Kesehatan Madu.; 8(2). <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Madu/article/view/742>
- Nancy Olii. (2019). Pisang Ambon Dan Agar-Agar Rumput Laut Terhadap Hemoglobin Ibu Hamil. Jambura Health and Sport Journal.; 1(2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/view/2537>
- Praktik Bidan Mandiri Nurhayati. (2023). Register Ibu Hamil. Bogor.
- Resi N.S.(2022). Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur. Journal of Midwifery.; 10(2). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/3247>
- Sjenny, O. T, Kusmyati, Yasmari N.K. Anita, L. Fredrika, N.L. (2022). Efektivitas Pisang Ambon dan Tablet FE, Kadar HB Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Poltekkes Kemenkes Manado.; 1(2), 74 – 85. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/eprosiding2022/article/view/1684/1034>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. S. (2021). Pencegahan Anemia Dengan Makanan Tambahan Menuju Ibu Hamil Sehat Dan Kreatif. Tasikmalaya: EDU Publisher.

World health organization. (2018). Prevalence Of Anaemia In Women Aged, By Pregnancy Status. Geneva: WHO. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-(-))

Halaman Ini Dikosongkan